

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa masih rendahnya inklusi keuangan terkait akses pembiayaan UMKM ke lembaga keuangan yaitu hanya 45,7 persen unit usaha dan sisanya 54,3 persen unit usaha tidak mengakses pembiayaan ke lembaga keuangan. Penghambat rendahnya inklusi keuangan terkait akses pembiayaan ke lembaga keuangan disebabkan oleh persyaratan kredit yang banyak seperti laporan keuangan, surat izin usaha dan jaminan, suku bunga tinggi, pencairan lama dan frekuensi angsuran dekat.

UMKM yang mengetahui lembaga keuangan sebanyak 82 persen unit usaha dan sisanya 18 persen unit usaha tidak mengetahui lembaga keuangan. Selanjutnya UMKM yang mengetahui laporan keuangan sebanyak 57 persen unit usaha dan 43 persen unit usaha tidak mengetahui laporan keuangan. Kemudian, dari 57 persen unit usaha yang mengetahui laporan keuangan usaha sebanyak 43,9 persen unit UMKM yang memiliki laporan keuangan usaha dan 56,1 tidak memiliki laporan keuangan usaha. Sedangkan UMKM yang pernah mengikuti pelatihan literasi keuangan dan laporan keuangan baru sekitar 10 persen dan 90 persen tidak pernah mengikuti pelatihan literasi keuangan dan laporan keuangan.

Faktor demografi yang memiliki hubungan terhadap akses pembiayaan UMKM ke lembaga keuangan. Usia, jenis kelamin, ukuran usaha dan sektor usaha memiliki hubungan terhadap akses pembiayaan UMKM ke lembaga keuangan. Sedangkan pendidikan, umur usaha dan jarak usaha dengan lembaga keuangan tidak memiliki hubungan terhadap akses pembiayaan UMKM ke lembaga keuangan.

5.2 Rekomendasi Kebijakan

Disini terdapat rekomendasi kebijakan dari penulis untuk pemerintah, pelaku UMKM dan penulis selanjutnya. Adapun rekomendasi kebijakannya adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah

Diharapkan kepada pemerintah untuk memberikan literasi dengan mengadakan sosialisasi mengenai laporan keuangan, pelatihan keuangan kepada pelaku usaha mikro kecil dan menengah. Sehingga pelaku UMKM mengenal tentang lembaga keuangan, laporan keuangan secara jelas. Selanjutnya, pemerintah harus mampu bekerja sama dengan lembaga keuangan dalam penyediaan dana dengan ini dapat mempermudah persyaratan untuk mendapatkan akses kredit atau pembiayaan dari lembaga keuangan.

2. Pelaku UMKM

Bagi pelaku UMKM untuk gencarnya mencari informasi mengenai pelatihan tentang literasi keuangan dan laporan keuangan karena dengan literasi keuangan yang tinggi mempermudah pelaku UMKM dalam melengkapi persyaratan-persyaratan terhadap akses pembiayaan.

3. Penulis Selanjutnya

Untuk penulis selanjutnya diharapkan dapat menggali lebih dalam mengenai literasi keuangan pada daerah lain atau meneliti pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap perekonomian maupun pinjaman usaha besar.